

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS MELALUI MEDIA GAMBAR SERI DI KELAS III MI SULLAMUL KHAIRIYAH CEMPAKA KOTA BANJARBARU

Yunita¹, Tutus Rani Arifa², Sari Kumala³

¹PGMI, 86232, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, NPM 16520047

²PGMI, 86232, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, NIK 061705985

³PGMI, 86232, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, NIK 061710020

E-mail : faruqyunita@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari hasil tes menulis terdapat sebanyak 12 siswa yang nilainya 20 dan 40, 3 siswa yang nilainya 45, lalu ada 6 siswa yang mendapatkan nilai 55 dan 60. Tidak semua siswa mendapatkan nilai yang jauh dibawah rata-rata, terdapat juga siswa yang nilainya di atas rata-rata, yaitu ada 8 siswa yang nilainya 70 dan 75, serta hanya 1 siswa yang mendapatkan nilai 90. Media gambar seri ini diharapkan dapat memberikan hasil positif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Meningkatkan Aktifitas Guru di MI Sullamul Khairiyah? Bagaimana Meningkatkan Aktifitas Siswa dikelas III A ? Bagaimana meningkatkan keterampilan menulis siswa pada pembelajaran Tema 8 dengan Menggunakan Media gambar seri di kelas III A. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di MI Sullamul, dengan subjek penelitian ini adalah siswa Kelas III A Semester II Tahun 2019-2020 pada masa Pandemi Covid 19. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, Aktivitas guru pada pembelajaran dengan menerapkan Media gambar seri dinyatakan meningkatkan. Hal ini disebabkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan kedua adalah 76,25% dengan kualifikasi Baik kemudian menjadi sangat baik yaitu 87,5% pada Siklus 2 Pertemuan ke 2. Hasil keterampilan menulis siswa dapat dilihat pada :

- a) Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan kedua rata-rata nilai 69.
- b) Hasil tes siswa pada siklus II pertemuan kedua nilai rata-rata adalah 75 hal ini menunjukkan keterampilan menulis siswa meningkat.

Kata Kunci : *Keterampilan Menulis, Media Gambar Seri*

ABSTRACT

This study departed from the results of the writing test, 12 students scored 20 and 40, 3 students scored 45, then 6 students scored 55 and 60. Not all students got scores that were far below the average, some students scored The score is above the average, that is, there are 8 students whose grades are 70 and 75, and only 1 student who gets a score of 90. The media image series is expected to provide positive results in improving students' writing skills. The formulation of the problem in this study is How to Increase Teacher Activity at MI Sullamul Khairiyah? How to Increase Student Activity Class III A? How to improve students' writing skills in learning Theme 8 by using serial image media in class III A. Classroom Action Research (CAR) was carried out at MI Sullamul, with the subject of this research being Class III A Semester II students of 2019-2020 during the Covid Pandemic 19. Based on the results of the study, it is known that the teacher's activity in learning by applying serial image media is stated to improve. This is because the learning activities in cycle 1 of the second meeting are 76.25% with good qualifications then become very good, namely 87.5% in cycle 2 of the second meeting. The results of students' writing skills can be seen in:

- a) The students' test results in the first cycle of the second meeting had an average value of 69.*
- b) The students' test results in the second cycle of meeting the average score were 75, this indicates that the students' writing skills had increased.*

Keywords:: Writing Skills, Media Image Series

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum operasional yang berbasis kompetensi sebagai hasil refleksi, pemikiran dan pengkajian yang mendalam dari Kurikulum sebelumnya. Kompetensi-kompetensi yang dikembangkan dalam Kurikulum 2013 diarahkan untuk memberikan keterampilan dan keahlian bertahan hidup dalam kondisi yang penuh tantangan, perubahan, persaingan, ketidakpastian dan kerumitan-kerumitan dalam kehidupan. Kurikulum Ini ditujukan untuk menciptakan lulusan yang kompeten dan cerdas dalam membangun integritas sosial, serta membudayakan dan mewujudkan karakter nasional.¹

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema. Pelajaran-pelajaran yang ada diintegrasikan melalui tema-tema yang telah ditetapkan sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Sistem sebuah pembelajaran tematik tidak hanya berpatokan pada mata pelajaran melainkan lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan pemahaman. Sehingga guru sangat dituntut untuk menguasai semua problematika kehidupan, dan mampu menuntun siswa untuk berpikir analisis dan kritis.²

Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan adalah dengan melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI. Adapun empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu: keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara.

Keterampilan berbicara adalah merupakan kemampuan dalam mengutarakan sesuatu secara oral. Pada keterampilan ini seseorang diharapkan mampu mengucapkan bunyi dengan jelas, menggunakan tekanan, nada dan intonasi yang jelas, menggunakan bentuk-bentuk dan urutan kata dan lain sebagainya.

Keterampilan menyimak, disebut juga keterampilan mendengar, adalah kemampuan dalam memahami bahasa lisan yang sifatnya reseptif, sehingga menyimak bukanlah sekedar mendengar bunyi dari bahasa saja namun sekaligus kemampuan dalam memahami makna dari bahasa tersebut.

Keterampilan membaca, merupakan keterampilan reseptif bahasa dalam bentuk tulisan. Keterampilan ini bisa dikembangkan secara terpisah dari keterampilan mendengar dan juga berbicara namun akan selalu terhubung dengan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang sifatnya produktif dengan memakai tulisan. Menulis ini adalah keterampilan berbahasa yang paling rumit sebab bukan sekedar menyalin kata atau kalimat tetapi juga menuang dan mengembangkan pikiran melalui tulisan yang terstruktur.

Di antara keempat keterampilan tersebut yang paling membutuhkan penguasaan tertinggi ialah keterampilan menulis. Sebab dalam keterampilan ini memerlukan pemahaman tentang berbagai aspek yang dapat mengasah keterampilan seseorang dalam menulis.

Keterampilan menulis sebagai salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa, mempunyai peranan yang penting didalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya, dan dengan melalui tulisan pula seseorang mampu memahami pikiran dan maksud orang lain (orang yang menulis).

Keterampilan menulis berbeda dengan jenis keterampilan berbahasa lainnya karena keterampilan menulis merupakan kegiatan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Menulis pada dasarnya adalah proses untuk mengemukakan ide dan gagasan dalam bahasa tulis. Menulis merupakan salah satu hal yang perlu dimiliki oleh siswa Sekolah Dasar, terutama pada siswa kelas awal, yaitu siswa kelas I sampai dengan kelas III.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III A, peneliti mendapatkan informasi bahwa keterampilan menulis siswa kelas III A MI Sullamul Khairiyah, khususnya pokok bahasan keterampilan menulis karangan masih rendah dengan nilai yang masih jauh dari rata-rata. Dari hasil tes menulis

¹ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik, dan Penilaian* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.141.

² Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI* (Jogjakarta: Diva Press,2013), hlm.7-8.

terdapat sebanyak 12 siswa yang nilainya 20 dan 40, 3 siswa yang nilainya 45, lalu ada 6 siswa yang mendapatkan nilai 55 dan 60. Tidak semua siswa mendapatkan nilai yang jauh dibawah rata-rata, terdapat juga siswa yang nilainya di atas rata-rata, yaitu ada 8 siswa yang nilainya 70 dan 75, serta hanya 1 siswa yang mendapatkan nilai 90. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu (1) siswa masih kurang tepat pada penulisan huruf Kapital (2) siswa kurang mahir merangkai kata-kata menjadi kalimat, kalimat menjadi paragraf (3) metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, guru hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, (4) keterbatasan media dalam pembelajaran menulis.

Media pembelajaran yang digunakan dalam upaya peningkatan kemampuan mengarang siswa adalah media pembelajaran yang berupa gambar seri. Media gambar seri dapat digunakan dalam pelajaran mengarang, karena telah sesuai dengan salah satu kompetensi dasar, yaitu siswa mampu menulis karangan secara runtut berdasarkan alur cerita dari gambar seri. Media gambar seri merupakan salah satu alternatif dalam pembelajaran mengarang karena dapat memberikan nuansa baru dalam pembelajaran yang cenderung monoton, memberikan rasa kegairahan dalam pembelajaran, membuat siswa aktif dan berani mengungkapkan pendapatnya masing-masing.³

Media gambar seri adalah gambar yang terdiri dari satu atau lebih yang memiliki alur cerita yang berkaitan antara gambar yang satu dengan yang lainnya.. Dikatakan gambar seri karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan keruntutan peristiwa.⁴

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan. Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research (CAR)* ialah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktek pembelajaran di kelasnya.⁵ Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dalam kelas.

Model penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis & Mc. Taggart. Model penelitian ini tampak lebih dekat dengan model penelitian milik Kurt Lewin. Karena dalam pelaksanaannya, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus berikutnya. Pada setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Hanya saja sesudah satu siklus setelah diimplementasikan khususnya sesudah kegiatan refleksi, kemudian diikuti dengan kegiatan perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri.⁶

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi, diskusi dan dokumentasi.

a. Tes keterampilan menulis

.Tes yang diberikan kepada siswa kelas kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Sullamul Khairiyah Cempaka Kota Banjarbaru berupa soal untuk menulis sebuah karangan sesuai aturan, susunan gambar dan kalimat dengan benar. Manfaat tes ini untuk mengukur keterampilan menulis siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.

b. Observasi

Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar (PBM).

c. Diskusi antara guru (peneliti) dan kolaborator untuk refleksi hasil siklus PTK.

³ Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2003), hlm. 231.

⁴ Robertus Angkowo dan A. Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta Grasindo, 2007), hlm. 26

⁵ Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas.*(Jakarta: Burni Askara, 2011). hlm: 58

⁶ Rido Kurnianto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), hlm.15.

d. Dokumentasi

Pada penelitian ini, dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Alat pengumpulan data dalam PTK ini meliputi tes, observasi, dan dokumentasi sebagai berikut:

Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi data (*conclusion drawing/verification*).⁷

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerjanya selain siswa adalah guru, karena guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa.

PEMBAHASAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Pembahasan

a. Refleksi tindakan kelas siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran pada siklus I, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua, maka dapat direfleksikan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media gambar seri dinyatakan cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa kemampuan menulis, tetapi belum mencapai pada hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini disebabkan masih belum maksimalnya guru dalam melaksanakan media gambar seri, hal ini dilihat dari :
 - a) Skor aktivitas guru siklus I pertemuan pertama mendapatkan skor 71,25 dengan kategori baik.
 - b) Skor aktivitas guru siklus I pertemuan kedua mendapatkan skor 76,25 dengan kategori baik.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri cukup mendukung namun belum begitu aktif, hal ini dapat dilihat pada :
 - a) Rata-rata aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan pertama mendapatkan nilai 14, 63 dengan kategori cukup aktif.
 - b) Rata-rata aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan kedua mendapatkan nilai 15, 9 dengan kategori cukup aktif.
 - c) Berdasarkan temuan tersebut, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri namun masih berada pada kategori cukup aktif.
- 3) Hasil Keterampilan Menulis Siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :
 - a) Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan pertama rata-rata nilai 66,5 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 69.
 - b) Hasil persentase ketuntasan siswa pada siklus I pertemuan pertama yaitu 67% dan pertemuan kedua yaitu 73%.
 - c) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri terjadi peningkatan namun belum optimal karena nilai rata-rata

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 246

siswa masih berada dibawah KKM dan juga hasil persentase masih dibawah dari ketuntasan klasikal, sehingga akan dilanjutkan pada siklus II.

b. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran serta hasil tes belajar pada siklus kedua dalam dua pertemuan dapat direfleksikan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media gambar seri di nyatakan efektif, disebabkan oleh aktivitas guru dalam melaksanakan media gambar seri yang mendapatkan skor 87,5 dengan kategori sangat baik dan meningkat dari pertemuan sebelumnya.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:
 - a) Aktivitas siswa siklus II pertemuan pertama di mana nilai rata-rata dari aktivitas siswa yakni 15,9 dengan kategori Cukup aktif.
 - b) Aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan kedua nilai rata-rata aktivitas siswa menjadi 17,7 dengan kategori aktif.
 - c) Berdasarkan temuan tersebut, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri.
- 3) Hasil Keterampilan Menulis Siswa meningkat dengan menggunakan media gambar seri, hal ini dapat dilihat pada:
 - a) Hasil tes siswa dengan nilai rata-rata pada pertemuan pertama siklus II 69 dan pada pertemuan kedua nilai rata-rata 75.
 - b) Hasil ketuntasan individu siswa dengan pada pertemuan pertama siklus II 73% dan pada pertemuan kedua ketuntasan individu siswa 83%
 - c) Berdasarkan temuan tersebut, maka kagiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Indonesia rata-rata nilai 70.

c. Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi kemampuan menulis dengan media gambar seri maka dapat dilihat beberapa hal mengenai perkembangan proses pembelajaran tersebut :

1. Aktivitas Guru

Dalam teori pembelajaran guru tidak lagi menjadi pusat informasi (*center information*) utama dalam kegiatan pembelajaran seperti beberapa teori pembelajaran masa lalu, namun sekarang ini guru hanya sebagai mediator bagi pelaksanaan aktivitas pembelajaran peserta didik, yaitu pembelajaran yang berpusat anak didik (*social center*).

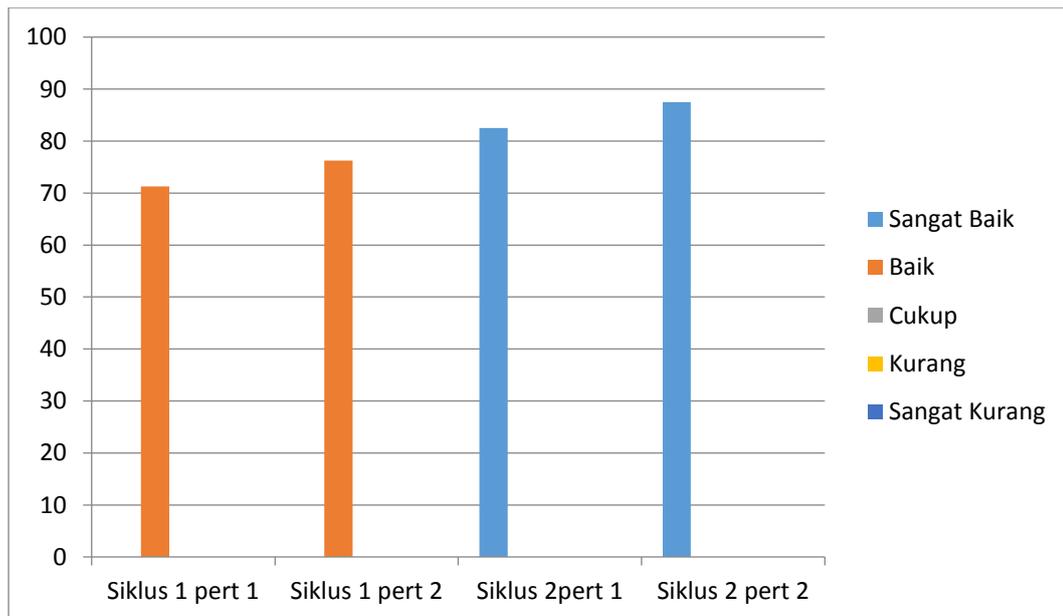
Dalam pelaksanaan media gambar seri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam pembelajaran tema 8 tampaknya aktivitas guru mengalami peningkatan secara signifikan baik dalam kegiatan awal, inti dan akhir. Hal ini tentunya berimplikasi terhadap hasil pembelajaran siswa sebab data yang ditemukan Hasil Keterampilan Menulis Siswa juga meningkat. untuk lebih jelasnya lihat sebagai berikut :

Tabel. 4.11. Perbandingan Aktivitas Guru

Siklus	Pertemuan	Skor	Kategori
--------	-----------	------	----------

I	Pertama	71,25	Baik
	Kedua	76,25	Baik
II	Pertama	82,5	Sangat Baik
	Kedua	87,5	Sangat Baik

Grafik 4.12. Perkembangan aktivitas guru siklus 1 dan 2



Grafik Perkembangan diatas dapat diketahui bahwa skor aktivitas guru pada akhir siklus I yakni 76,25 dengan kategori baik kemudian meningkat sebanyak 11,25 menjadi 87,5 dengan kategori sangat baik pada akhir siklus II.

2. Aktivitas Siswa

Mengingat guru hanya sebagai mediator pembelajaran, maka pusat aktivitas terletak pada siswa. Siswa harus mampu mengembangkan kreativitas yang tinggi agar kegiatan pembelajaran berjalan secara kondusif.

Penggunaan media gambar seri dalam pengajaran berfungsi untuk mempercepat proses belajar mengajar di dalam kelas, dan juga sebagai alat bantu dalam mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif. Penggunaan Media Gambar Seri dirasakan sangat tepat untuk membantu siswa dalam kemampuan menulis.

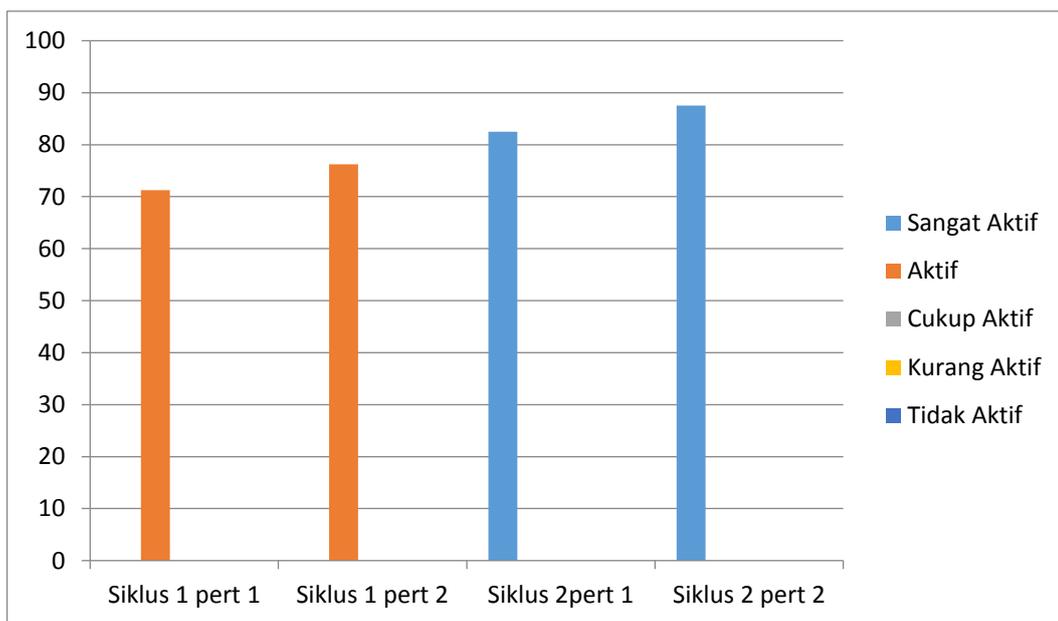
Karena melalui gambar, siswa dapat menerjemahkan ide-ide yang terdapat didalamnya dengan bentuk yang lebih nyata serta dapat menarik isi kesimpulan dalam gambar tersebut. Kemudian dapat menguraikan dalam bentuk tulisan. menulis melalui gambar seri berarti melatih dan mempertajam daya imajinasi siswa. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Media Gambar Seri dapat mempengaruhi keterampilan menulis siswa.

Dalam aktivitas siswa pada materi kemampuan menulis melalui media gambar seri mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Sullamul Khairiyah Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru juga mengalami perkembangan yang baik dalam rangka optimalisasi hasil pembelajaran, sebagaimana terlihat pada tabel ini :

Tabel.4.13 Perbandingan Nilai Rata-rata Aktivitas Siswa

Siklus	Pertemuan	Nilai rata-rata	Kategori
I	Pertama	14,63	Cukup Aktif
	Kedua	15,9	Cukup Aktif
II	Pertama	16	Aktif
	Kedua	17,7	Aktif

Grafik 4.14. Perkembangan Nilai Rata-rata Aktivitas Siswa siklus 1 dan 2



Dari Grafik diatas diketahui bahwa nilai rata-rata aktivitas siswa pada materi kemampuan menulis melalui media gambar seri mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Sullamul Khairiyah Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru juga mengalami perkembangan dari akhir siklus I yakni 15,9 dengan kategori cukup aktif kemudian meningkat sebanyak 1,8 menjadi 17,7 dengan kategori aktif pada akhir siklus II.

3. Hasil Keterampilan Menulis Siswa

Optimalisasi hasil belajar menggunakan media gambar seri tampaknya mengalami kemajuan dan cukup signifikan apabila digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi kemampuan menulis, hal ini dengan meningkatnya setiap kali penggunaan media gambar seri dalam proses pembelajaran tersebut setiap kali pertemuan.

Tabel. 4.15 Perbandingan Ketuntasan Hasil Keterampilan Menulis Siswa

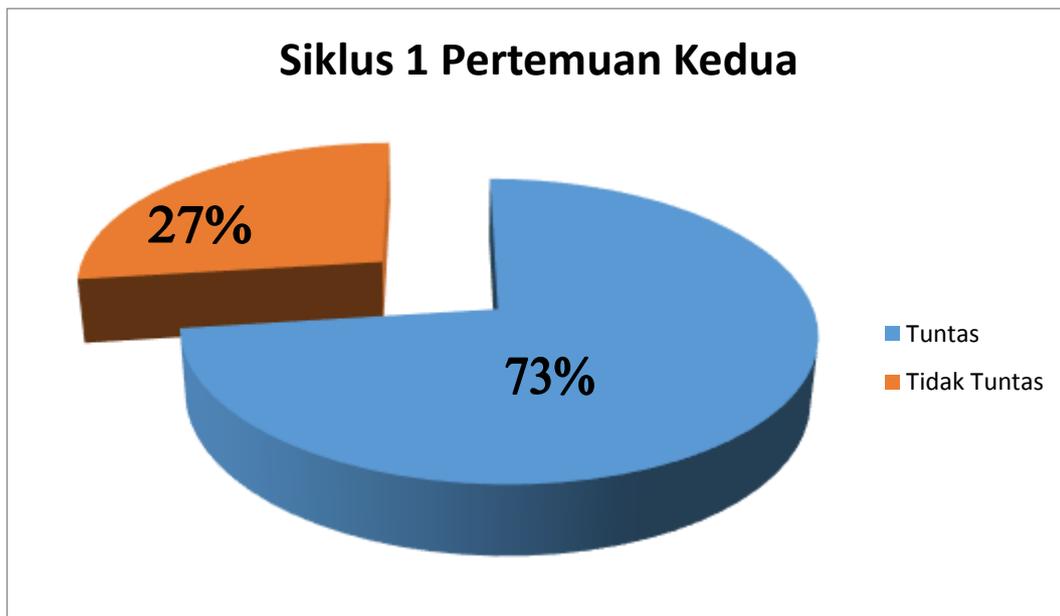
Siklus	Pertemuan	Ketuntasan	Persentase (%)	Nilai Rata-rata
I	Kedua	22 Siswa	73 %	69
II	Pertama	23 Siswa	77 %	72,83

	Kedua	25 Siswa	83 %	75
--	-------	----------	------	----

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata hasil keterampilan menulis siswa pada materi kemampuan menulis melalui media gambar seri mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Sullamul Khairiyah Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru juga mengalami peningkatan dari akhir siklus I yakni 69 dengan persentase ketuntasan 73 % kemudian meningkat sebanyak 6 menjadi 75 dengan persentase ketuntasan 83 % pada akhir siklus II dengan demikian nilai rata-rata ini melebihi dari KKM yang telah ditetapkan dan dapat bahwa media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa pada Tema 8 : Praja Muda Karana Sub Tema : Aku Anak Mandiri mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Sullamul Khairiyah Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru.

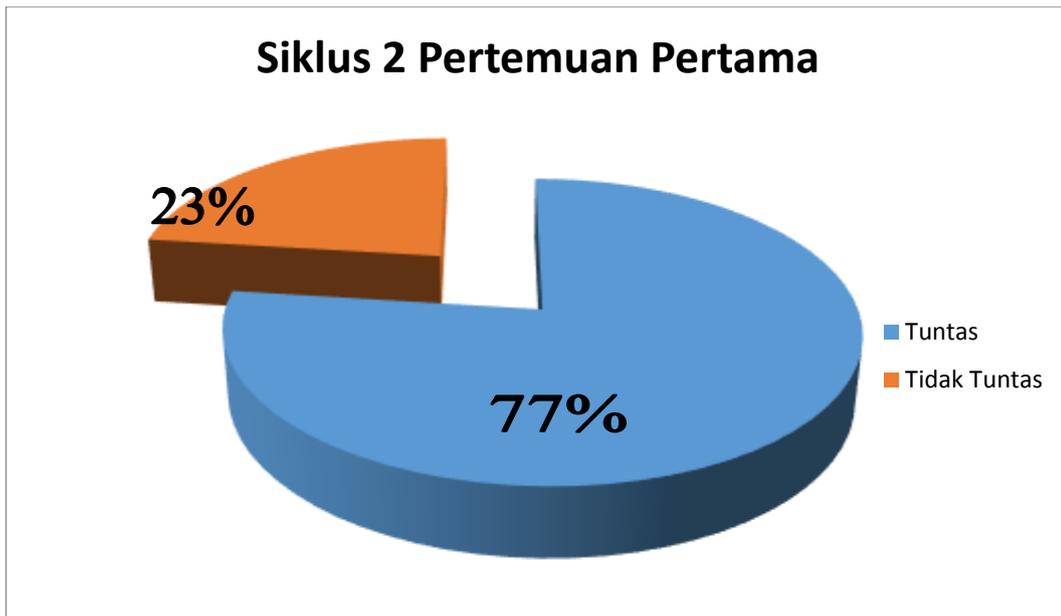
Hasil keterampilan menulis siswa pada siklus 1 Kedua pertama mencapai 73 % dan yang tidak tuntas 27%.

Grafik 4.16 Persentase Ketuntasan siswa Siklus 1 Pertemuan Kedua



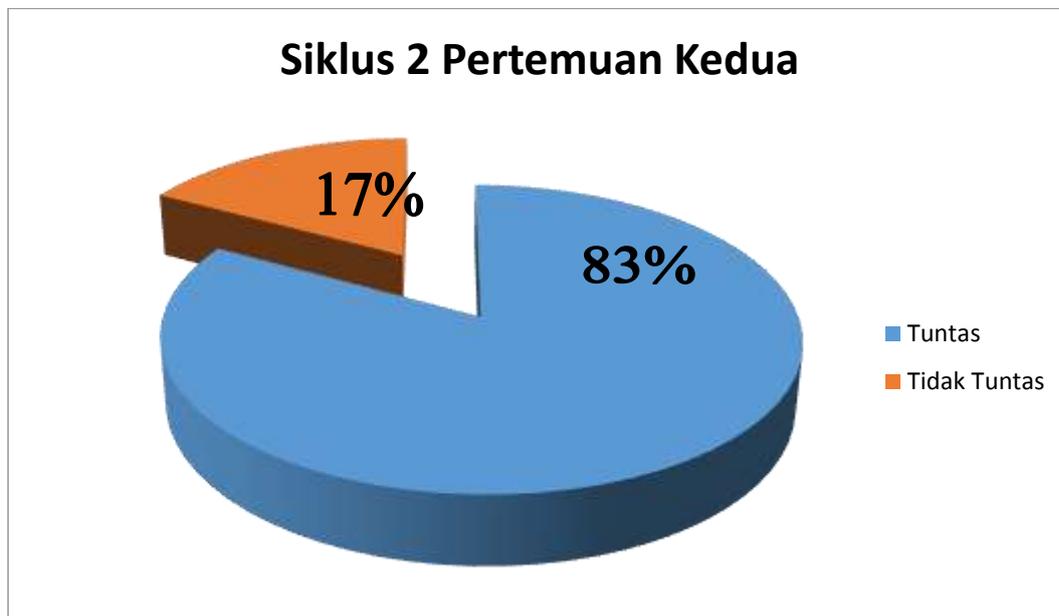
Hasil keterampilan menulis siswa pada siklus pada siklus 1 pertemuan kedua mencapai 73% dan yang tidak tuntas 27% berarti masih bisa ditingkatkan lagi

Grafik 4.17. Persentase Ketuntasan siswa Siklus 2 Pertemuan Pertama



Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus pada siklus 2 pertemuan pertama mencapai 77% dan yang tidak tuntas 23% berarti terjadi peningkatan namun masih bisa ditingkatkan lagi pada pertemuan berikutnya.

Grafik 4.18. Persentase Ketuntasan siswa Siklus 2 Pertemuan Kedua



Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus 2 pertemuan kedua mencapai 83% dan yang tidak tuntas 17% berarti terjadi peningkatan yang optimal dengan kualifikasi sangat baik.

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan Hasil Keterampilan Menulis Siswa sesuai dengan pendapat Arikunto bahwa Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research (CAR)* ialah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktek pembelajaran di kelasnya.

Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Depdikbud bahwa Penelitian tindakan merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam

prosesnya, pihak-pihak yang terlibat saling mendukung satu dengan yang lain, dilengkapi dengan fakta-fakta yang mengembangkan kemampuan analisis

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas guru pada pembelajaran menggunakan media gambar seri dinyatakan efektif. Hal ini disebabkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua adalah 76,25 dengan kualifikasi baik dan meningkat pada siklus II pertemuan kedua sangat baik yaitu 87,5%.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan kedua dengan nilai rata-rata aktivitas siswa 15,9 kategori cukup aktif. Kemudian meningkat pada siklus II pertemuan kedua yaitu 17,7 dengan kategori aktif.
3. Hasil Keterampilan Menulis Siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan Media gambar seri cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :
 - a) Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan kedua rata-rata nilai 69. Ketuntasan Individu sebanyak 20 orang dengan Persentase Ketuntasan sebesar 73%.
 - b) Hasil tes siswa pada siklus II pertemuan kedua nilai rata-rata adalah 75. Ketuntasan Individu sebanyak 25 orang dengan Persentase ketuntasan sebesar 83%. Hal ini menunjukkan kemampuan menulis siswa meningkat dan berada di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70.

DAFTAR PUSTAKA

- Rusman,2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik, dan Penilaian* .Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Ibnu Hajar,2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI* Jogjakarta: Diva Press
- Abdurrahman,2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Robertus Angkowo dan A. Kosasih, 2007.*Optimalisasi Media Pembelajaran*, Jakarta Grasindo
- Arikunto, 2011.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: Burni Askara
- Rido Kurnianto, dkk., 2009.*Penelitian Tindakan Kelas*, Surabaya: LAPIS PGM
- Sugiyono,2008.*Metodologi Peneitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta